

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Dismenore merupakan nyeri pada perut bagian bawah yang dirasakan oleh hampir seluruh wanita ketika menstruasi. Dismenore diketahui dapat berpengaruh terhadap berkurangnya aktivitas sehari-hari. Indeks massa tubuh merupakan salah satu faktor resiko terjadinya dismenore. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh terhadap kejadian dismenore.

**Metode:** Metode penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah siswi SMA N 4 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 137 siswi, kelas X dan XI. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner VAS dan DASS 21. Analisis data menggunakan *chi square*, rasio prevalensi, dan analisis multivariat menggunakan Regresi cox.

**Hasil:** Didapatkan dari 137 siswi, terdapat 94 (68,6%) siswi yang mengalami dismenore dengan 39 (34,2%) siswi diantaranya memiliki IMT overweight dan 17 (18,1%) memiliki IMT underweight. Uji statistik didapatkan p value 0,000 pada IMT overweight, sedangkan IMT underweight p value 0,085. Sehingga pada IMT overweight  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan ( $p < 0,05$ ). Rasio Prevalensi pada kategori IMT overweight 1,7. Pada analisis multivariat didapatkan hasil siklus menstruasi maupun stres tidak memiliki hubungan terhadap kejadian dismenore.

**Kesimpulan:** Siswi yang memiliki IMT overweight lebih berisiko mengalami dismenore.

**Kata kunci:** Indeks massa tubuh, dismenore, stres, siklus menstruasi

## ABSTRAK

**Background:** *Dysmenorrhea defined as lower abdominal pain, affects half of all menstruating females. Dysmenorrhea is known to decline daily activities. Body mass index considered as one of the risk factor for experiencing dysmenorrhea. The study aims to identify the relationship between body mass index with dysmenorrhea*

**Methods:** *The study uses a cross sectional design. Responden of the study was 137 females student in High School 4 Yogyakarta selected by using simple random sampling technique. Data was collected by using visual analogue scale as well as depression anxiety and stress scale 21. Data was analyzed using chi square, ratio prevalent, and cox regression.*

**Result:** *Out of 137 students, 94 (68,6%) had dysmenorrhea, with 39 (34,2%) were overweight and 17 (18,1%) were underweight. Univariate analysis showed p value 0,000 on overweight BMI, while underweight BMI had p value 0,085. Based on the results, in overweight  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, which means overweight had a significant relationship ( $p$  value  $<0,05$ ). Prevalent ratio in overweight is 1,7. Multivariate analysis showed menstrual cycle as well as stres had no significant relationship with dysmenorrhea.*

**Conclusion:** *Dysmenorrhea is highly prevalent among students with overweight BMI.*

**Keyword:** *body mass index, dysmenorrhea, stress, menstrual cycle.*